

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Asuhan kebidanan pada Ny. D umur 21 tahun dilakukan secara *continuity of care (COC)*. Menurut Pratami (2014) COC merupakan pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan ini berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang terus membutuhkan hubungan antara pasien dengan tenaga kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu postpartum atau setelah melahirkan. Dalam asuhan berkesinambungan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan studi kasus. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bersifat mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek peneliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini menggunakan sebuah subyek yaitu ibu hamil. Pada pelaksanaan penelitian akan dilakukan dengan cara menggali suatu masalah pada Ny. D umur 21 tahun primigravida di PMB Genit Indah bantul Yogyakarta. Penelitian ini akan dimulai dengan usia kehamilan 32 minggu 1 hari Asuhan pada Ny. D akan dilakukan sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, sampai nifas.

#### **B. Komponen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan**

Terdapat 4 komponen asuhan kebidanan komprehensif yaitu asuhan pada saat kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, serta asuhan pada bayi baru lahir. Berikut merupakan definisi dari masing-masing asuhan

##### **1. Asuhan kehamilan**

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria usia kehamilan 23 minggu sampai 40 minggu.

2. Asuhan persalinan

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin akan dilakukan sejak mulai pemantauan kala satu sampai observasi kala IV.

3. Asuhan nifas

Asuhan yang diberikan pada masa nifas akan dimulai segera setelah berakhirnya observasi kala IV sampai dengan nifas ke-3 (KF 3) yaitu sampai 42 hari.

4. Asuhan bayi baru lahir

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada bayi baru lahir sampai kunjungan neonatus ketiga (KN3) yaitu sampai 28 hari.

### **C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

1. Tempat Studi Kasus

Tempat studi kasus ini dilaksanakan di PMB Genit Indah dan dirumah responden yaitu Ny. D umur 22 tahun G1P0A0AH1 umur kehamilan 32 minggu yang beralamt di jetis ngireng-ngireng RT 01 Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan studi kasus dimulai saat Bulan Januari 2020 sampai dengan Bulan April 2020.

### **D. Objek Studi Kasus**

Pada Laporan Tugas Akhir ini, objek yang digunakan dalam Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. D umur 21 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 32 minggu 1 hari, HPL : 26 juni 2019 saat dilakukan pemeriksaan kunjungan rumah pertama pada tanggal 29 januari 2020 kehamilan TM III dengan KEK yang dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, timbangan berat badan, stetoskop, thermometer, metline, jam tangan dan doppler.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.

3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medic (status pasien) dan buku KIA.

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, harus melakukan persiapan yaitu:

Melakukan observasi tempat dan sasaran yang sesuai untuk melakukan studi kasus yaitu di PMB Genit Indah dan rumah pasien atau responden.

- a Mengajukan surat izin keprodi kebidanan (D-3) untuk mencari pasien
- b Meminta kesedian responden untuk ikut serta dalam kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*Infom Consent*) 19 Maret 2020.
- c Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada kepala bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tanggal 29 Januari 2020.
- d Mengajukan surat permohonan studi kasus permohonan studi kasus kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tanggal 09 Februari 2020
- e Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Genit Indah, Bantul Yogyakarta.
- f Asuhan dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Subjek yang telah ditentukan yaitu Ny. D umur 22 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 31 minggu 1 hari di PMB Genit Indah Bantul
- g Melakukan penyusunan LTA
- h Bimbingan dan konsultasi LTA
- i Melakukan ujian LTA pada tanggal 13 Oktober 2020
- j Melakukan revisi LTA

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk paham ini yaitu rencana melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

- a. Melakukan pemantauan keadaan pasien melalui kunjungan rumah atau via handphone
  - 1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu hamil ada keluhan
  - 2) Melakukan kontrak dengan PMB Genit Indah agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB

b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif

1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*)

Kunjungan pertama ANC (*Antenatal Care*) dilakukan di PMB Genit Indah pada hari Jum'at 20 Maret 2020 melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan memberikan KIE gizi pada ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi seperti bayam, brokoli, sawi, kangkung, daging segar, buah-buahan dan air putih. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe 1x1 dan kalsium 1x1 diminum setelah makan. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir darah atau air ketuban dari jalan lahir, terasa kencang-kencang teratur minimal 3x dalam 10 menit, sakit pada area perut yang menjalar ke punggung. Apabila ibu mengalami tanda-tanda tersebut silahkan datang ke tenaga kesehatan. Memberikan KIE pada ibu tentang Program Perencanaan, Pencegahan, komplikasi pada Persalinan (P4K) yang meliputi tempat dan penolong persalinan, transportasi, uang, donor darah, pendamping persalinan serta pengambil keputusan.

2) Asuhan *Intranatal Care* (INC)

Penulis mendampingi Ny. D bersalin di PMB Genit Indah pada tanggal 21 Maret 2020 pukul 23.40 WIB dengan kala I fase aktif dan memberikan komplementer massage. Pada kala II penulis mendampingi Ny. D bersalin selama 25 menit. Pada kala III penulis membantu Bidan melakukan Manajemen Aktif Kala III yang berlangsung selama 5 menit, dan melakukan pemantauan

kala 4 selama 2 jam, 1 jam setiap 15 menit dan 2 jam setelah persalinan dilakukan setiap 30 menit.

3) Asuhan PNC (*Post Natal Care*) dilakukan setelah pemantauan kala IV sampai dengan 42 hari postpartum dan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan yang diberikan:

- a) Kunjungan KF 1 dilakukan di PMB Genit Indah pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 06.00 WIB yaitu Ny. D mengatakan perut nya masih terasa mules, sudah BAK, belum BAB dan ASI sudah keluar tetapi masih sedikit. Penulis memberikan konseling kepada Ny. D tentang menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bernutrisi untuk memulihkan tenaga Ny. D yang hilang saat proses persalinan, menganjurkan ibu untuk merawat payudara seperti menjaga kebersihan payudara terutama bagian puting, memberitahu ibu untuk teknik menyusui dengan benar yaitu pada saat ibu menyusui bayi menempel pada perut ibu, lengan ibu menopang seluruh badan bayi agar bayi bias menyusu dan menyerap ASI dengan benar, menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan tali pusat yaitu dengan menjaga tali pusat untuk tetap bersih dan kering, tidak lembab serta tidak memberikan apapun pada tali pusat, mengajurkan ibu untuk menyusui bayi nya secara on demand atau setiap 2 jam sekali, menganjurkn ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayinya apabila setelah BAB dan BAK langsung ganti pakaian dengan pakaian yang bersih dan kering, memberitahu ibu untuk tetap menjaga personal hygiene.
- b) Kunjungan KF 2 dilakukan di rumah Ny. D pada tanggal 26 Maret 2020 pukul 16.00 WIB yaitu Ny. D mengatakan luka jahitan masih basah (luka jahitan masih belum menyatu) dan masih terasa sedikit nyeri, pengeluaran darah warna sanguilenta (merah kekuningan), jumlah nya sedikit, bau khas

darah, tidak ada tanda-tanda infeksi, ASI sudah keluar tetapi belum banyak dan penulis melakukan pijat oksitosin pada Ny.D

- c) Kunjungan ketiga dilakukan dirumah Ny. D pada tanggal 01 April 2020 pukul 16.30 WIB yaitu Ny. D mengatakan tidak ada keluhan dan penulis memberika konseling tentang alat kontrasepsi dalam rahim atau IUD yaitu salah satu alat kontrasepsi yang dimasukkan kedalam rahim yang terbuat dari bahan polyethylene dilengkapi dengan benang nylon sehingga mudah untuk dikeluarkan, memberitahu ibu tentang pendidikan kesehatan cara mengecek benang IUD sendiri yaitu kaki dinaikkan diatas kursi kemudian tangan dimasukan kedalam vagina untuk meraba benang apakah masih ada atau tidak, mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi sehingga dapat meningkatkan produksi ASI seperti makan-makanan yang mengandung protein, vitamin, dan mineral.
- d) Asuhan keempat dilakukan via WhatApps dikarenakan penulis tidak dapat melakukan kunjungan rumah pada tanggal 12 April 2020 pukul 16.30 WIB yaitu menanyakan lokhea pada Ny. D dan Ny. D mengatakan ASI sudah keluar dan bayi sudan menyusui dengan benar. Penulis melakukan evaluasi tentang cara mengecek benang IUD, mengevaluasi ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi sehingga dapat meningkatkan produksi ASI seperti makanan yang mengandung protein, vitamin dan mineral.
- e) Asuhan KF 3 dilakukan via Whatsapp dikarenakan penulis tidak dapat melakukan kunjungan rumah pada tanggal 22 April 2020 pukul 10.00 WIB yaitu menanyakan lokhea pada Ny. D dan Ny. D mengatakan tidak ada keluhan. Penulis memberikan konseling tentang efek samping dari alat

kontrasepsi dalam rahim yaitu dapat terjadi perubahan siklus haid, haid lebih lama dan banyak, perdarahn berat waktu haid, saat haid lebih skait, harus memeriksa benang IUD dari waktu ke waktu, memberitahu ibu manfaat tentang ASI untuk bayi yaitu sebagai nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi dan didalam ASI mengandung zat protektif yang dapat membuat adek jarang sakit, serta tumbuh dan perkembangan bayi, memberitahu ibu manfaat ASI untuk ibu yaitu membantu pengambilan rahim kebentuk saat sebelum hamil, bisa untuk mengurangi terjadinya perdarahan, untuk kontrasepsi alamiah dan untuk menciptakan hubungan ikatan batin antara ibu dan bayi, membeitahu ibu manfaat daun katuk yaitu untuk memperlancar produksi ASI, cara mengelolah daun katuk dapat dijadikan sayur bening, dan memberitahu ibu untuk datang ketenaga kesehatan apabila ada keluhan.

- f) Asuhan kelima dilakukan via Whatsapp dikarenakan penulis tidak dapat melakukan kunjungan pada tanggal 02 Mei 2020 pukul 16.00 WIB yaitu menanyakan lokhea kepada Ny. D dan Ny. D mengatakan tidak ada keluhan. Penulis melakukan evaluasi kepada Ny. D tentang efek samping dari alat kontrasepsi dalam rahim, mengevaluasi ibu tentang ASI untuk yaitu sebagai dengan kebutuhan bayi dan dalam ASI mengandung zat protektif yang dapat membuat adek jarang sakit, serta untuk perumbuhan dan perkembangan bayi, mengevaluasi ibu manfaat ASI untuk ibu yaitu membantu pengembalian rahim kebentuk saat sebelum hamil, bisa untuk mengurangi terjadinya perdaraha, untuk kontrasepsi alamiah, dan untuk menciptakan hubungan ikatan batin antara ibu dan bayi, mengevaluasi ibu manfaat daun katuk yaitu untuk memperlancar produksi ASI, cara mengelolah daun katuk dapat dijadikan sayur bening.

4. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN3

- 1) Kunjungan KN 1 dilakukan di PMB Genit Indah pada tanggal 22 Maret 2020 pukul 08.00 WIB yaitu melakukan vital sign, memberikan konseling menjaga kehangatan, perawatan tali pusat, ASI eksklusif.
- 2) Kunjungan KN2 dilakukan dirumah Ny. D pada tanggal 26 Maret 2020 pukul 16.30 WIB yaitu melakukan vital sign, mengevaluasi konseling yang diberikan pada kunjungan sebelumnya.
- 3) Asuhan KN 3 dilakukan via WhatApps dikarenakan penulis tidak dapat melakukan kunjungan rumah pada tanggal 05 April 2020 WIB yaitu memberikan konseling menyendawakan bayi, konseling teknik pijat bayi, konseling BCG, jadwal kunjungan imunisasi selanjutnya.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan lanjutan dengan seminar LTA.

#### **G. Sistem Dokumentasi Kebidanan**

Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu:

1. Data Subyektif (S)

Data yang berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa lengkap. Riwayat kunjungan sebelumnya melihat dari buku KIA dan rekam medis pasien.

2. Data Objektif (O)

Data yang berisi pengumpulan data focus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

3. Analisa (A)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif yang telah dikumpulkan dan didapatkan.



#### 4. Penatalaksanaan (P)

Pada penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal yaitu: perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA